

## ABSTRAK

### Hubungan Umur dan Paritas Ibu Bersalin dengan Retensio Plasenta Di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua

Juliana Noronha dos Santos  
152211048

Prevalensi retensio plasenta masih sangat tinggi dan menjadi penyumbang kematian 16-17% pada masa nifas yang menyebabkan perdarahan post partum. Ada banyak factor resiko retensio plasenta yang bisa dicegah seperti umur, paritas, anemia, Riwayat persalinan terdahulu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara umur dan paritas ibu bersalin dengan Retensio Plasenta di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua Tahun 2022.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelational dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada Tahun 2021-2022 sebanyak 1413 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang ibu bersalin, yang terdiri dari 60 orang ibu bersalin dengan retensio plasenta (kasus) dan 60 orang ibu bersalin normal (control). Kriteria Inklusi pada kelompok kasus: ibu bersalin dengan retensio plasenta yang memiliki data RM lengkap, sedangkan pada kelompok control kriteria inklusinya adalah ibu bersalin normal dengan data RM lengkap. Tehnik sampling pada kelompok kasus dengan total sampling dan pada kelompok control dengan acak sederhana. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Rekam Medik (RM) di ruang bersalin RSUD Mgr.Gabriel Manek, SVD Atambua. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian pada analisis univariat diperoleh sebagian besar responden pada kelompok kasus memiliki umur yang beresiko (76,7%), sedangkan pada kelompok control sebagian besar tidak beresiko (93,3%). Berdasarkan paritas, pada kelompok kasus sebagian besar adalah multipara (56,6%) dan grandemultipara (36,7%), sedangkan pada kelompok control sebagian besar multipara (63,3%). Analisis bivariat diperoleh ada hubungan yang signifikans antara umur dan paritas ibu bersalin dengan retensio plasenta di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua Tahun 2022 ( $p < 0,001$  dan  $p < 0,001$ ).

Umur ibu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun serta multipara dan grandemultipara lebih beresiko untuk mengalami retensio plasenta pada saat bersalin jika dibandingkan dengan yang umur reproduksi sehat. Menunda kehamilan pada wanita dengan usia kurnag dari 20 tahun serta menghentikan kehamilan jika usia sudah lebih dari 35 tahun dan multipara dengan anak lebih dari 3 anak. Bagi ibu bersalin dengan umur beresiko dan multipara/grandemultipara sebaiknya melakukan persalinan di RSUD yang memiliki fasilitas PONEK.

**Kata Kunci : Umur, Paritas dan Retensio Plasenta**  
**Referensi : 26 Buku, 9 Jurnal**